
Persepsi Guru PJOK dalam Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah

D. Domi Putra^{1,a)}, C. Dewi¹⁾, M. Febrianti¹⁾

Affiliation:

1. Pendidikan Jasmani
FKIP UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:

didiidomisaputra@gmail.com
citravioleta04@gmail.com
mariskafebrianti@gmail.com



Abstrak

Di dunia saat ini sedang marak wabah corona virus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut *COVID-19*. *COVID-19* yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Persepsi Guru PJOK Dalam Pembelajaran *Daring* Di Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu

Metode penelitian yang digunakan metode Deskriptif kuantitatif. Metode ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Analisis data bersifat kuantitatif statistik penelitian ini menggunakan metode survei. sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner Online. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* yaitu sebanyak 30 orang.

Dari deskripsi hasil penelitian dapat dilihat bahwa Persepsi Guru PJOK Se-Kabupaten Bengkulu Tengah berdasarkan Faktor Fungsional Sangat Setuju 6% (1 Guru), Setuju 24% (4 Guru), Tidak Setuju 71% (12 Orang), Sangat Tidak Setuju 0% (0 Guru). Faktor Struktural Sangat Setuju 100% (17 Guru), Setuju 0% (0 Guru), Tidak Setuju 0% (0Guru) , Sangat Tidak Setuju 0% (0 Guru).

Kata Kunci: Persepsi Guru PJOK , Pembelajaran, *Daring*, *Covid-19*

Pendahuluan

Pandemi *covid 19* adalah peristiwa menyebarnya penyakit korona virus 2019 diseluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh korona virus jenis baru yang diberi nama *SARS-CoV-2*. Wabah *covid-19* pertama kali di deteksi di Kota Wuhan Provinsi *HubeiTiongkok* pada tanggal 1 desember 2019, ditetapkan sebagai pandemi oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020. Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi *covid-19* di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali Indonesia gangguan dalam proses belajar langsung antar siswa dan guru. Pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologi anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Pendidikan di tengah pandemi *covid-19*, yakni kegiatan belajar di Kabupaten Bengkulu Tengah tatap muka dengan guru terbukti efektif ketimbang secara *daring (online)*. Selain itu kabupaten Bengkulu Tengah adalah kabupaten termuda di provinsi Bengkulu setelah mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Kabupaten Bengkulu Tengah di Provinsi Bengkulu. Tentunya hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai kabupaten tertinggal. Sehingga perlunya mengimplementasikan pembelajaran olahraga yang efektif dan efisien.

Pembelajaran sistem *daring* di SMP Bengkulu Tengah merupakan suatu kesulitan tersendiri bagi para guru dalam memberikan materi terhadap siswa/siswi yang akan mendapatkan materi pembelajaran. Bagi sebageian masyarakat perkotaan, sudah bukan sesuatu yang aneh atau sulit untuk mempunyai gawai. Namun, bagi kebanyakan masyarakat pedesaan, perangkat telphon pintar itu menjadi barang baru dan mewah, terlebih bagi keluarga dengan ekonomi lemah. Padahal *telephone* pintar menjadi syarat lancarnya (KBM) di masa pandemi *covid 19*.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2007:147) menyatakan bahwasanya penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Arikunto (2010:152) menyatakan survei merupakan salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan berjumlah banyak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru PJOK pada massa pandemi *COVID-19* di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.

Hasil Penelitian

1. Persepsi Guru Pjok Berdasarkan Faktor Fungsional

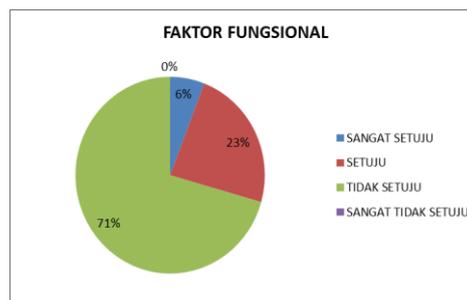
| N | MIN | MAX | SUM | MEAN | STD. DEV |
|----|-----|-----|-----|-------|----------|
| 17 | 30 | 53 | 693 | 40,76 | 7,870 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penelitian persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah disajikan pada tabel.

Tabel 4.25 Norma Penilaian

| Kategori | Interval | Frek | % |
|---------------------|----------|------|------|
| Sangat Setuju | 53-64 | 1 | 6% |
| Setuju | 49-52 | 4 | 24% |
| Tidak Setuju | 29-40 | 12 | 71% |
| Sangat Tidak Setuju | 16-28 | 0 | 0% |
| Jumlah | | 17 | 100% |

Berdasarkan norma penilaian pada tabel tersebut, persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.23 Diagram Lingkaran Fungsional

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Se- Kabupaten Bengkulu Tengah berdasarkan faktro fungsional berada pada kategori “Sangat Setuju” sebesar 6% (1 guru), “Setuju” sebesar 24% (4 guru), “Tidak Setuju” sebesar 71% (12 guru) “Sangat Tidak Setuju” sebesar 0% (0 guru). persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Se- Kabupaten Bengkulu Tengah berdasarkan factor fungsional kategori “Tidak Setuju”.

2. Persepsi Guru Pjok Berdasarkan Faktor Struktural

Tabel 4.26 Deskriptif Statistik Faktor Struktural

| N | MIN | MAX | SUM | MEAN | STD. DEV |
|----|-----|-----|-----|-------|----------|
| 17 | 7 | 17 | 205 | 12,06 | 3,211 |

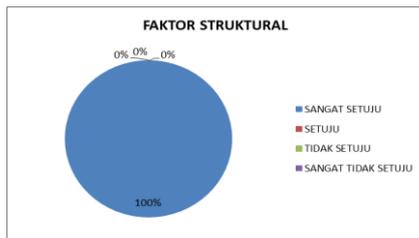
| N | MINIMUM | MAXIMUM | SUM | MEAN | STD. DEVIATION |
|----|---------|---------|-----|-------|----------------|
| 17 | 7 | 17 | 205 | 12,06 | 3,211 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penelitian persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah disajikan pada tabel.

Tabel 4.27 Norma Penilaian Berdasarkan Struktural

| Kategori | Interval | Frek | % |
|---------------------|-------------|------|------|
| Sangat Setuju | 11,78-20 | 17 | 100% |
| Setuju | 10,77-16,25 | 0 | 0% |
| Tidak Setuju | 9,76-12,5 | 0 | 0% |
| Sangat Tidak Setuju | 5-8,75 | 0 | 0% |
| Jumlah | | 17 | 100% |

Berdasarkan norma penilaian pada tabel tersebut diatas, persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Se- Kabupaten Bengkulu Tengah disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.24 Diagram Lingkaran Struktural

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Se- Kabupaten Bengkulu Tengah berdasarkan faktor fungsional berada pada kategori “Sangat Setuju” sebesar 100% (17 guru), “Setuju” sebesar 0% (0 guru), “Tidak Setuju” sebesar 0% (0 guru) “Sangat Tidak Setuju” sebesar 0% (0 guru). Persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Se- Kabupaten Bengkulu Tengah berdasarkan factor fungsional kategori “Sangat Setuju”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran *Daring* Di Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu menggunakan kuesioner *online* yang dibagikan kepada guru PJOK. Berjumlah 21 butir, dan terbagi menjadi 2 faktor, yaitu (1) Faktor Fungsional dan (2) Faktor Struktural. Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa persepsi guru PJOK terhadap Pembelajaran daring di

masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah berada pada kategori “Tidak Setuju”. Secara rinci paling besar pada kategori “Tidak Setuju” sebesar 71% (12 guru), dan diikuti kategori “Setuju” 24% (4 guru), hasil ini menunjukkan bahwa persepsi guru PJOK Dalam Pembelajaran *Daring* Di Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah Tidak Setuju, artinya bahwa banyak guru yang tidak setuju dengan pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*.

Persepsi dalam penelitian ini adalah persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi *Covid-19* di SMP SE-Kabupaten Bengkulu Tengah dalam penelitian ini diartikan sebagai tanggapan guru dalam pembelajaran daring dimasa pandemi *Covid-19*, yang selama ini dalam penggunaannya belum maksimal. Melihat hasil penelitian persepsi guru terhadap media pembelajaran dalam kategori tidak setuju seperti yang sudah dijelaskan di atas, tentu saja hal tersebut menjadi referensi bagi sekolah untuk memfasilitasi guru dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya yang melatarbelakangi permasalahan dan kendala guru dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi di Kecamatan Se-Kabupaten Bengkulu Tengah. Dengan demikian media pembelajaran diharapkan menjadi salah satu media yang efektif dan efisien yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik. Pada dasarnya penggunaan media secara tepat harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi siswa, materi, dan kemampuan guru mengenai media, sehingga proses pembelajaran akan berjalan semakin lancar dan pencapaian hasil dalam pembelajaran akan lebih maksimal.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi *Covid-19* di SMP SE-Kabupaten Bengkulu Tengah berada pada kategori “Sangat Setuju” sebesar 0% (0 guru), “Setuju”sebesar 35% (6 guru), “Tidak Setuju” sebesar 65% (11 guru), “Sangat Tidak Setuju” sebesar 0% (0 guru).

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, S.(2016). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Fachryanti. (2015). *Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap penggunaan media gambar dalam*

-
- Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Mlati Sleman.* Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nila dengan BASICA.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Kuntrato, E. & Asyhar, R. "Pengembangan model pembelajaran Blended learning Design dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa" Repository Unja.
- Rakhmat, J. (2008). *Psikologi komunikasi. edisi kesepuluh.* Bandung: Rosdakarya.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis.* Bandung: Nusa Media.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.* Yogyakarta: FIK UNY.
-